

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Suka Pindah, Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya (KPR), Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi ini dipilih secara *purposive* (sengaja) karena desa tersebut merupakan penerima alokasi 20% Dana Desa untuk program ketahanan pangan, yang mayoritas sasarannya adalah petani jagung. Waktu penelitian direncanakan akan berlangsung selama November 2025 hingga Januari 2026, mencakup tahap persiapan, pengumpulan data lapangan, analisis data, dan penyusunan laporan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mixed methods sederhana*). Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis pelaksanaan program ketahanan pangan yang didanai dari alokasi 20% Dana Desa, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis pendapatan petani jagung setelah pelaksanaan program tersebut.

C. Metode Penarikan Contoh

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani jagung yang menerima bantuan program ketahanan pangan dari alokasi 20% Dana Desa di Desa Suka Pindah pada tahun 2024 berjumlah 42 orang petani. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus apabila jumlah petani penerima program karena relatif sedikit.

D. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah pertama, data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan menggambarkan pelaksanaan program ketahanan pangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Tabel 1. Indikator dan Alat Ukur Pada Pemanfaatan Dana Desa 20%

Indikator	Sub-Indikator/Deskripsi	Alat Ukur	Skala
a. Realisasi Dana	Kesesuaian antara jumlah dana yang dianggarkan dengan dana yang direalisasikan untuk ketahanan pangan	Kuesioner dan dokumen APBDes	Ordinal
b. Jenis Program	Jenis kegiatan seperti pengadaan benih, pupuk, alat pertanian, atau infrastruktur pertanian	Kuesioner	Nominal
c. Partisipasi Petani	Tingkat keterlibatan petani dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program	Kuesioner (Skala Likert 1–3)	Ordinal
d. Manfaat Program	Persepsi petani terhadap manfaat yang dirasakan dari bantuan Dana Desa (peningkatan produksi, efisiensi usaha tani)	Kuesioner (Skala Likert 1–3)	Ordinal
e. Efektivitas Pelaksanaan	Tingkat ketercapaian tujuan program ketahanan pangan sesuai rencana kegiatan	Kuesioner dan observasi lapangan	Ordinal

Sumber: Data diolah

b. Analisis Skala Likert

Skor Likert yang Digunakan

Skala penilaian:

1 = Tidak Setuju

2 = Netral

3 = Setuju

2. Rumus Skor per Pernyataan

Misal:

n = jumlah responden

Skor maksimum per pernyataan = $3 \times n$

a. Skor Aktual

$$\text{Skor Aktual} = \sum(\text{skor jawaban seluruh responden})$$

b. Skor Maksimum

$$\text{Skor Maksimum} = 3 \times n$$

3. Rumus Persentase Capaian

$$\text{Persentase Capaian (\%)} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

👉 Rumus ini bisa diterapkan:

- per pernyataan
- per indikator (A, B, C, D)
- keseluruhan variabel Pelaksanaan Pemanfaatan Dana Desa

4. Rumus Skor per Indikator

Misal indikator **A** memiliki 4 pernyataan:

a. Skor Aktual Indikator

$$\text{Skor Aktual Indikator} = \sum \text{Skor seluruh pernyataan dalam indikator}$$

b. Skor Maksimum Indikator

$$\text{Skor Maksimum Indikator} = 3 \times n \times \text{jumlah pernyataan}$$

c. Persentase Indikator

$$\text{Persentase Indikator (\%)} = \frac{\text{Skor Aktual Indikator}}{\text{Skor Maksimum Indikator}} \times 100\%$$

5. Rumus Skor Total Variabel

Jumlah total pernyataan = **16**

a. Skor Aktual Total

$$\text{Skor Aktual Total} = \sum \text{Skor seluruh indikator (A+B+C+D)}$$

b. Skor Maksimum Total

$$\text{Skor Maksimum Total} = 3 \times n \times 16$$

c. Persentase Total

$$\text{Persentase Total (\%)} = \frac{\text{Skor Aktual Total}}{\text{Skor Maksimum Total}} \times 100\%$$

6. Kriteria Evaluasi (Interpretasi Persentase)

Karena menggunakan skala 1–3, interval penilaian dapat dibuat sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{100\%}{3} = 33,33\%$$

Persentase	Kategori Evaluasi
0 – 33,33 %	Tidak Baik / Tidak Efektif
33,34 – 66,66 %	Cukup / Kurang Efektif
66,67 – 100 %	Baik / Efektif

Untuk menjawab rumusan masalah kedua, digunakan analisis pendapatan usahatani dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan } (\pi) = \text{Total Penerimaan (TR)} - \text{Total Biaya (TC)}$$

Total penerimaan diperoleh dari hasil produksi jagung dikalikan dengan harga jual, sedangkan total biaya terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Untuk mengetahui tingkat kelayakan usahatani, analisis ini dapat dilengkapi dengan perhitungan R/C Ratio sebagai berikut:

$$R/C = TR / TC$$

Keterangan:

Usahatani dikatakan layak apabila nilai R/C lebih besar dari satu.